

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan melalui aktivitas jasmani yang dirancang dan disusun secara sistematis, untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan meningkatkan kemampuan dan keterampilan jasmani kecerdasan dan pembentukan watak serta nilai dan sikap yang positif bagi setiap warga negara dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.

Secara konseptual pendidikan jasmani memiliki peran penting dalam peningkatan kualitas hidup peserta didik. Pendidikan jasmani diartikan sebagai pendidikan melalui dan dari pendidikan jasmani. Siedentop Dalam Rosdiani. (2013:140) mengatakan sebagai "*education through and of physical activities*". Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari proses keseluruhan proses pendidikan. Artinya pendidikan menjadi salah satu media untuk membantu tercapai tujuan pendidikan secara keseluruhan proses pendidikan jasmani diharapkan dapat berkontribusi positif terhadap peningkatan indeks pembangunan manusia (*human index development*). Dan aktivitas-aktivitas fisik lainnya, merupakan materi yang terkandung dalam pendidikan jasmani karena diakui mengandung nilai-nilai pendidikan yang hakiki.

Pendidikan jasmani merupakan bagian penting untuk ditanamkan dan diajarkan dengan baik dan benar pada anak didik, hal ini berkaitan dengan pendidikan jasmani merupakan dari tahap permasalahan olahraga di Indonesia dewasa ini makin dirasakan betapa pentingnya fungsi olahraga selain sebagai alat untuk meningkatkan kesehatan kebugaran dan penampilan. Olahraga juga memelihara peran dengan menjadi satu sasaran yang ampuh sebagai salah satu pemersatu bangsa pembina generasi muda dan juga sebagai alat pergaulan baik di daerah tingkat nasional ataupun internasional.

Dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, guru berperan dalam terlaksananya proses pembelajaran. Guru harus memperhatikan banyak hal yang berkenaan dengan siswa dalam hal pembelajaran

pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan seperti aspek pertumbuhan dan perkembangan anak dan karakteristik psikologis anak.

Untuk mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan, guru pendidikan jasmani selalu berusaha menyajikan pembelajaran dengan baik, dengan melakukan pengembangan program pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan sesuai dengan kurikulum dengan melaksanakan pembelajaran berdasarkan rencana pembelajaran. Walaupun sarana dan prasarana sekolah tidak begitu menunjang pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan tetap dilaksanakan sesuai dengan gerakan dengan melihat kondisi lapangan yang ada. Yang hanya cukup untuk lapangan bola voli mini.

Tercantum dalam Kurikulum 2013 dari kompetensi inti sampai dengan kompetensi dasar, aktivitas senam merupakan bagian dari ruang lingkup materi program Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di sekolah dasar, tetapi guru penjas yang ada di SDN No. 86 kota tengah lebih memilih olahraga permainan bola besar/kecil sebagai media dalam pelaksanaan pembelajaran dibandingkan dengan aktivitas senam.

Hal ini disebabkan karena; (1) panduan hasil pengembangan untuk pembelajaran senam aerobik sudah ada, namun belum dapat digunakan dalam proses pembelajaran senam aerobik karena gerak dasar senam aerobik yang terkesan sulit bagi siswa kelas IV dan V, (2) belum ada model pembelajaran senam aerobik yang dapat digunakan oleh guru.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan temuan pada pembelajaran senam aerobik di SDN No. 86 kota tengah, yang telah diuraikan sebelumnya maka melalui penelitian dan pengembangan ini, akan dikembangkan model pembelajaran senam aerobik bagi siswa kelas IV dan V SDN No. 86 Kota Tengah. Rumusan masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini ditetapkan sebagai berikut:

“Bagaimanakah model pembelajaran senam aerobik bagi siswa SDN No. 86 kota tengah kelas IV dan V?

1.3 Tujuan Pengembangan

Mengacu permasalahan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dari pengembangan ini adalah untuk menghasilkan produk pengembangan, yakni model pembelajaran senam aerobik.

1.4 Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Produk yang diharapkan untuk dihasilkan melalui penelitian pengembangan ini adalah; a) model pembelajaran senam aerobik bagi siswa kelas IV dan V, b) model pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran penjasorkes di SDN No. 86 Kota Tengah.

1.5 Pentingnya Pengembangan

Pengembangan model pembelajaran ini diharapkan dapat membantu terlaksananya pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan pada materi senam aerobik

1.6 Asumsi Pengembangan

Asumsi yang dijadikan pijakan dalam pengembangan ini dilakukan dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut: 1) model pembelajaran yang dikembangkan sesuai dengan kompetensi dasar, 2) model pembelajaran yang dikembangkan sesuai dengan karakteristik siswa kelas IV dan V, 3) model pembelajaran yang dikembangkan dapat mendorong perkembangan psikomotor, afektif dan kognitif, 4) model pembelajaran yang dikembangkan dapat diterapkan pada siswa yang terampil dan tidak terampil, 5) model pembelajaran yang dikembangkan dapat diterapkan pada siswa putra dan putri, 6) model pembelajaran yang dikembangkan dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa berpartisipasi dalam pembelajaran senam aerobik.